

PERPUTARAN MODAL KERJA KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA PAKRAMAN PUMAHAN DESA GITGIT

Oleh : Komang Tri Wahyuni¹, I.M.G.A Kurniawan dan Ni Puti Sriwati²
Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja

Abstrak

LPD merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di tataran Desa Adat. Eksistensinya selama ini telah terbukti dan sangat dirasakan manfaatnya oleh krama Desa Adat. Untuk memperoleh profitabilitas LPD harus memaksimalkan perputaran modal kerja dan meminimalkan kredit bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas di LPD Desa Pakraman Pumahan. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, kredit bermasalah terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada LPD Pumahan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Jenis data diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, determinasi, t test dan f-test. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model persamaan garis $Y = 2,656 + 0,126X_1 - 0,017X_2$, hasil determinasi diketahui variabel yang dominan berpengaruh adalah perputaran modal kerja dan hasil determinasi secara keseluruhan sebesar 0,3% perubahan yang terjadi pada profitabilitas dapat dijelaskan pada perubahan secara bersama-sama. Uji T test dari dua variabel bebas, semua hipotesis nol diterima dan F test diperoleh hasil hipotesis diterima karena nilai $F_{hitung} < 3,28$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan. Variabel yang dominan berpengaruh adalah perputaran modal kerja. Saran kepada pihak LPD untuk meminimumkan jumlah kredit bermasalah agar profitabilitas dapat dicapai.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

LPD mempunyai fungsi strategis dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian masyarakat desa pakraman yang mana sesuai dengan harapan LPD Desa Pakraman Pumahan merupakan Lembaga Perkreditan Desa yang melakukan

¹ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2016/2017

² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

penerimaan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, serta menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit, yang mana prosedur penerimaan tabungan, deposito dan pemberian kreditnya dilakukan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan untuk mencegah terjadinya kredit non lancar atau kredit macet.

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Perusahaan mengeluarkan modal kerja diharapkan kembali masuk ke perusahaan dengan waktu yang singkat dari penjualan produksinya sehingga modal kerja terus berputar di perusahaan setiap periode (Riyanto, 2011:62). Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Kredit adalah pemberian pinjaman kepada pihak lain yang mewajibkan si peminjam untuk membayarnya kembali beserta bunganya selama jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam penyaluran kreditnya, bank harus siap menghadapi risiko kredit yang menyebabkan kredit tersebut menjadi bermasalah. Untuk itu, bank ataupun lembaga keuangan harus melakukan perencanaan dan analisis kredit agar bisa mendeteksi kemungkinan terjadi resiko kredit. Risiko kredit atau sering juga disebut dengan *default risk* merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Salah satu resiko kredit adalah kredit bermasalah, menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan menunjukkan bahwa bank akan memperoleh rugi yang potensial. Kredit bermasalah adalah kredit yang menunggak melampaui 270 hari atau lebih dan bank atau lembaga keuangan akan mengalami kerugian atas kredit bermasalah tersebut (Ismail, 2010).

Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan. Semakin tinggi profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Seperti halnya dengan LPD Desa Pakraman Pumahan yang terletak di Desa Gitgit Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng ini merupakan Lembaga keuangan yang turut serta membangun perekonomian masyarakat desa adat setempat. Modal yang dimiliki LPD Desa Pakraman Pumahan terdiri dari modal donasi dan modal disetor, dimana modalnya akan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pinjaman kredit. Penyaluran kredit terjadi cukup besar di dalam LPD ini, namun masalah yang terjadi adalah banyak terjadi kredit bermasalah yang muncul. Hal ini mempengaruhi perputaran modal yang dimiliki LPD. Berikut disampaikan data: modal, jumlah kredit yang dikeluarkan, kredit bermasalah dan pendapatan pada LPD Desa Pakraman Pumahan tahun 2014 – 2016 dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 1
Perubahan Modal, kredit yang disalurkan, kredit bermasalah dan Laba
Tahun 2016

Bulan	Modal (dalam ribuan rupiah)	Kredit yang disalurkan (dalam ribuan rupiah)	Kredit Bermasalah (dalam ribuan rupiah)	Laba (dalam ribuan rupiah)
Januari	258.862	1.164.563	110.633	7.500
Februari	266.900	1.183.122	106.481	15.538
Maret	275.101	1.370.995	119.276	23.739

April	283.569	1.666.515	125.618	32.207
Mei	293.617	1.636.010	139.060	42.255
Juni	303.740	1.662.295	141.295	52.378
Juli	315.414	1.541.553	131.832	64.052
Agustus	328.977	1.663.309	108.115	77.615
September	341.565	1.778.494	142.279	90.203
Oktober	351.258	1.745.636	148.379	99.896
November	356.929	1.750.729	157.616	105.567
Desember	367.746	1.693.142	161.300	116.384
Jumlah	3.743.578	18.856.363	1.591.884	621.873

Sumber : Laporan keuangan tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah perubahan modal tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan jumlah sebesar 367.746 untuk kredit yang disalurkan tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1.778.494. Begitu pula dalam kredit bermasalah terjadi paling tinggi pada bulan Desember sebesar 161,300 dan laba yang diperoleh mengalami perubahan setiap bulannya di mana laba tertinggi diperoleh pada bulan Desember sebesar 116,384

Hipotesis

- 1) Ada pengaruh secara parsial antara perputaran modal dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan
- 2) Ada pengaruh secara simultan antara perputaran modal dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan
- 3) Perputaran modal lebih dominan berpengaruh terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPD Desa Pakraman Pumahan yang beralamat di Banjar Dinas Pumahan, Desa Gitgit Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Definisi operasional variabel penelitian, Modal kerja dimana modal kerja yang dimaksud adalah modal inti dan modal pelengkap, kredit bermasalah dimana

kategori yang dapat dikatakan kredit bermasalah adalah kredit diragukan, kredit macet dan kredit kurang lancar. Profitabilitas adalah kemampuan LPD dalam mencapai laba pada suatu periode tertentu. Penelitian ini mengambil ruang lingkup keuangan dengan bidang kajian analisis tingkat kredit bermasalah dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas di LPD Desa Pakraman Pumahan.

Jenis data yang digunakan adalah data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder serta data berdasarkan jenisnya yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Teknik analisis data pengukuran perputaran modal kerja, pengukuran jumlah kredit bermasalah serta pengukuran profitabilitas. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, kredit bermasalah terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan, yang dilanjutkan dengan uji T, uji F dan analisis determinasi.

HASIL PENELITIAN

Perputaran modal kerja (*net working capital turn over*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran Modal Kerja dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Munawir (1995:80)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

Tabel 2
Perputaran Modal Kerja tahun 2014
(dalam ribuan rupiah)

Bulan	Modal rata –rata	Penjualan	Perputaran Modal Kerja
Januari	268.389	1,164,563	4.34
Februari	262.881	1,183,122	4.50
Maret	271.000,5	1,370,995	5.06
April	279.335	1,666,515	5.97

Mei	288.593	1,636,010	5.67
Juni	298.678,5	1,662,295	5.57
Juli	309.577	1,154,553	3.73
Agustus	322.195,5	1,663,309	5.16
September	335.271	1,778,494	5.30
Oktober	346.411,5	1,745,636	5.04
November	354.093,5	1,750,729	4.94
Desember	362.337,5	1,693,142	4.67

\Sumber : data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perputaran modal kerja di tahun 2016 terbesar terjadi pada bulan April sebanyak 5,97 kali dan perputaran modal terkecil terjadi pada bulan Juli sebanyak 3.73 kali.

Kredit bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman, pengikatan dan peningkatan agunan. Kredit Bermasalah dapat dihitung menggunakan rumus Non Performing Loan (NPL) sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3
Kredit Bermasalah tahun 2014
(dalam ribuan rupiah)

Bulan	Kredit Bermasalah	Kredit yang disalurkan	NPL(%)
Januari	110,633	1,164,563	9.50
Februari	106,481	1,183,122	9.00
Maret	119,276	1,370,995	8.70
April	125,618	1,666,515	7.54
Mei	139,060	1,636,010	8.50
Juni	141,295	1,662,295	8.50
Juli	131,832	1,541,553	8.55
Agustus	108,115	1,663,309	6.50

September	142,279	1,778,494	8.00
Oktober	148,379	1,745,636	8.50
November	157,616	1,750,729	9.00
Desember	161,300	1,693,142	9.53

Sumber : data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas kredit bermasalah yang terjadi pada tahun 2016 mengalami perubahan setiap bulannya dimana jumlah kredit bermasalah terbesar terjadi pada bulan Desember sebesar 9.53% dan jumlah kredit bermasalah terkecil terjadi pada bulan Agustus sebesar 6.50%

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek / sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Profitabilitas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4
Profitabilitas tahun 2014 (dalam ribuan rupiah)

Bulan	Laba	Penjualan	Profitabilitas (%)
Januari	7,500	1,164,563	0.64
Februari	8,038	1,183,122	0.68
Maret	8,201	1,370,995	0.60
April	8,468	1,666,515	0.51
Mei	10,048	1,636,010	0.61
Juni	10,123	1,662,295	0.61
Juli	11,674	1,541,553	0.76
Agustus	13,563	1,663,309	0.82
September	12,588	1,778,494	0.71
Oktober	9,693	1,745,636	0.56
November	5,671	1,750,729	0.32
Desember	10,817	1,693,142	0.64

Sumber : data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas profitabilitas tertinggi pada tahun 2014 terjadi dibulan Agustus sebesar 0,82% dan pencapaian profitabilitas terendah terjadi pada bulan November sebesar 0,32%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Perputaran modal kerja dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan diperoleh model persamaan regresi linier berganda $Y = 2,656 + 0,126X_1 - 0,017X_2$.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.656	4.479		.593	.557		
Perputaran Modal Kerja	.126	.577	.044	.217	.829	.741	1.349
Kredit Bermasalah	-.017	.270	-.012	-.062	.951	.741	1.349

Koefisien Determinasi 0,3% , berarti perubahan yang terjadi pada profitabilitas LPD Desa Pumahan hanya 0,3% dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja dan kredit bermasalah dan sisanya sebesar 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Piutang, pendapatan lain-lain, pendapatan administrasi, CAR dan BOPO.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.003	-.058	1.91685

a. Predictors: (Constant), Kredit Bermasalah, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis Data dengan program SPSS versi 19 serta Uji T yang dilakukan ternyata Perputaran Modal Kerja dan Kredit Bermasalah secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pakraman Pumahan. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan kredit bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hasil Uji F yang dilakukan ternyata Perputaran modal kerja dan kredit bermasalah secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bila ingin meningkatkan profitabilitas belum bisa hanya dengan modal kerja dan kredit bermasalah yang hanya memberikan nilai determinasi hanya sebesar 0,3%.

Untuk mengetahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan *Standardized Coefficient Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficient Beta*, Uji T dan uji signifikansi yang paling tinggi. Nilai beta tertinggi menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil output SPSS diketahui variabel perputaran modal kerja mempunyai nilai beta tertinggi yaitu 0.44

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa : Perputaran Modal Kerja, Kredit Bermasalah secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan, Perputaran Modal Kerja dan Kredit Bermasalah secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Pakraman Pumahan. Model regresi berganda yang diperoleh sebagai pendekatan bentuk pengaruh Perputaran Modal kerja (X1) dan Kredit Bermasalah (X2) terhadap profitabilitas adalah $Y = 2,656 + 0,126X_1 - 0,017X_2$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat disarankan kepada pihak pengelola LPD Desa Pakraman Pumahan untuk menghasilkan laba harus meningkatkan kemampuan manajemen modal kerja agar modal kerja dapat berputar dengan baik. Begitu halnya dengan kredit yang disalurkan harus dikelola dengan baik agar kredit bermasalah dapat ditekan untuk meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Malang : edisi kedua, Universitas Muhamadiyah
- Agus. S. Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Komarudin, 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S., 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- As. Mahmoeddin, 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dendawijaya, Lukman. 2002. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Firdaus Rachmat, 2001. *Manajemen Dana Bank*. Bandung: STIE INABA
- Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition*, Pearson education, inc., United states
- Guza, Afnil. 2008. *Himpunan Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia*. Jakarta: Asa Mandiri
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mahmoeddin, As. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Muljono, Teguh Pudjo. 1996. *Bank Budgetting Profit Planning & Control* BPFE. Yogyakarta

- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Lima. Liberty. Yogyakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tanggal 27 November 2005
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002
- Rival. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: Rajawali Pers
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPF.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sinungan Murdansyah, 2002. *Manajemen Dana Bank*, Jakarta:Bumi Aksara
- Subarjo Joyosumarno,1994. *Upaya-upaya Kreditur Indonesia dan Perbankan dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah*, Majalah Pengembangan Perbankan, edisi No.47.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno, 2009 *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*,Yogyakarta:Ekonesia
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahyunana, 2004. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*, Medan :USU Press.
- Uji SPSS versi 19
- Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, Jakarta :PT.Salemba Empat, Buku Satu.
- Walpole, Ronald. E. 1992. *Pengantar Statistik*. Edisi ke-3. PT. Geramedia. Jakarta